

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono (2016: 9) “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meliputi pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis dan bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”. Penelitian kualitatif ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kondisi objek yang alamiah. Jadi, dalam penelitian ini peneliti ingin menganalisis peran orang tua dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa kelas III SD.

Penelitian ini berupaya untuk melihat Peran orang tua dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 04 Pandan Tahun Pelajaran 2021/2022. Hasil penelitian ini akan dikumpulkan dalam bentuk laporan penelitian.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Arikunto (2013: 3) mengatakan bahwa istilah “deskriptif” berasal dari istilah bahasa Inggris *to describe* yang berarti menggambarkan

sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Dengan demikian yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti.

Sukardi (2016: 200) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Mereka melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.

Berdasarkan pendapat diatas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, metode pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi secara alami dengan apa adanya pada saat penelitian dilakukan serta berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono (2016: 222) dalam penelitian kualitatif instrumennya

adalah orang atau human instrumen, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang diteliti, maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan/simultan dan sumber data yang telah ada.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Arikunto (2013: 188) mengatakan bahwa subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian adalah orang yang akan diteliti oleh peneliti, atau suatu pokok permasalahan yang menjadi persoalan di dalam penelitian atau orang yang memberikan informasi. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah orang tua dan siswa kelas III SD Negeri 04 Pandan, yaitu siswa ASD, DC, CA, JN, F, MV dan orang tua MS, MKE, BBF, DD, ES, S.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah objek yang bersifat ilmiah. Penelitian peran orang tua juga memiliki objek. Objek yang dikaji adalah fenomena yang bersifat nyata atau fakta. Berdasarkan uraian tersebut maka, yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu peran orang tua dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri 04 Pandan.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi dilaksanakannya penelitian ini adalah SDN 04 Pandan Kecamatan Sungai Tebelian Kabupaten Sintang. Pemilihan lokasi penelitian ini adalah karena pada saat praobservasi dilakukannya pengamatan terhadap siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar dikelas. Ada beberapa alasan mengapa peneliti memilih lokasi tersebut dalam penelitian karena memiliki pertimbangan sebagai berikut :

- a. Adanya masalah yang berkaitan dengan peran orang tua dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.
- b. Masalah tersebut sangat relevan untuk diteliti sebagai bahan penulisan skripsi.
- c. Secara tehnik belum ada mahasiswa yang melakukan penelitian tentang “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi

Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 04 Pandan Tahun Pelajaran 2021/2022”.

- d. Lokasi penelitian mudah dijangkau.
- e. Peneliti tidak dituntut biaya studi lapangan yang lebih besar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 minggu di SD Negeri 04 Pandan Tahun Pelajaran 2021/2022, hal ini dikarenakan penelitian membutuhkan proses pembelajaran yang efektif.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Sugiyono (2016: 243) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Data yaitu hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 04 Pandan Tahun Pelajaran 2021/2022. Data deskripsi merupakan suatu dan kejadian yang dihadapi dalam penelitian dan hasilnya berupa informasi dengan berbagai metode pengumpulan data.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2017: 215) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Nazir (2011:98), menyatakan bahwa Pengertian populasi adalah sekumpulan individu dengan kualitas dan karakter yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Ciri, karakteristik, dan kualitas itu yang dinamakan sebagai variabel. Ia membagi populasi menjadi dua yakni populasi finit dan infinit. Margono (2017:65), menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data, jika seorang manusia memberikan suatu data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama banyaknya manusia. Dalam penelitian ini, jumlah populasi adalah 18 siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 04 Pandan.

b. Sampel Penelitian

Menurut Kerlinger (2006: 188), simple random sampling adalah metode penarikan dari sebuah populasi atau semesta dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi atau semesta tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil. Tujuan pengambilan sampel menurut ahli adalah (Soengeng, 2011: 78):

- 1) Mengurangi jumlah objek atau orang yang diteliti, jumlah tenaga yang terlibat, waktu yang diperlukan, dan biaya yang harus dikeluarkan.
- 2) Membuat simpulan atau ringkasan dari fenomena yang sangat banyak jumlahnya
- 3) Menonjolkan sifat-sifat umum dari populasi, ciri-ciri khas individual diabaikan. (Soegeng dalam Tahir, 2011:37).

Menurut Sugiyono (2001: 57) *teknik simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Margono (2004: 126) menyatakan bahwa teknik sampling acak sederhana adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terpencil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Berdasarkan teori sampling tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 6 orang, dengan cara diundi terlebih dahulu sehingga dapat memenuhi kriteria sampling. Pemilihan acak ini bisa menggunakan cara seperti undian atau arisan. Nomor yang terpilih secara acak tersebut mewakili anggota populasi yang terpilih.

$$\frac{18}{6} \times 100\% = 30\%$$

Dari hasil tersebut, maka sampel sudah memenuhi kriteria, sebab nilai $N < 30$, atau populasi lebih kecil dari 30 orang.

3. Sumber Data Penelitian

a) Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok orang maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian. Data primer diperoleh langsung oleh peneliti melalui wawancara bersama orang tua siswa kelas III SDN 04 Pandan.

Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung mengenai peran orang tua dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa kelas III. Pengambilan data dalam penelitian ini diambil langsung dari responden atau pihak-pihak yang dapat memberikan informasi secara langsung. Data primer dalam penelitian ini yaitu orang tua siswa kelas III SD Negeri 04 Pandan

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip. Data sekunder diperoleh melalui dokumen-dokumen, data sekunder dimanfaatkan oleh peneliti untuk memperoleh data tambahan sebagai data pendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi,

referensi buku-buku tentang orang tua, minat belajar dan motivasi belajar.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016: 224) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipilih adalah sebagai berikut:

a. Teknik Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan cara pengamatan. Menurut Sugiyono (2016: 145) mengatakan bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi ini dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

Pada penelitian ini menggunakan observasi secara sistematis dimana pengamatan akan dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan yang dilakukan terhadap objek tanpa perantara seperti mengadakan pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar siswa di kelas III SD Negeri 04 Pandan. Metode ini

digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang minat dan motivasi belajar siswa dan untuk mengamati secara menyeluruh gambaran tentang lokasi penelitian di SDN 04 Pandan.

b. Teknik Kuesioner (Angket)

Sugiyono (2016: 142) kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, atau kuesioner ini juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung dalam waktu yang tidak terlalau lama, maka pengiriman angket kepada responden tidak perlu melalui pos. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat. Teknik kuesioner ditujukan kepada siswa kelas III SD Negeri 04 Pandan, untuk memperoleh informasi.

c. Teknik Komunikasi Langsung (Wawancara)

Sugiyono (2016: 137) teknik komunikasi langsung digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang responden yang telah mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Jadi, teknik komunikasi langsung adalah suatu bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih guna memperoleh informasi yang berdasarkan dengan tujuan penelitian.

Teknik komunikasi langsung digunakan untuk memperoleh informasi atau data berupa ucapan, pikiran, gagasan, perasaan, dan kesadaran sosial. Pertanyaan yang digunakan dalam metode wawancara ini membahas tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, siswa kelas III SDN 04 Pandan, dapat terungkap dan terekam oleh peneliti secara cermat. Pada saat wawancara dengan orang tua, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disiapkan terlebih dahulu agar tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Subjek penelitian wawancara dilakukan dengan orang tua.

d. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dimaksud adalah cara yang digunakan untuk mencatat informasi yang reel berupa dokumen, catatan dan laporan yang tertulis serta relevan dengan tujuan penelitian.

Dokumentasi ini merupakan teknik pelengkap antara teknik observasi, teknik komunikasi tidak langsung, dan teknik wawancara. Dokumen yang digunakan peneliti berupa rekap nilai raport semester I. Dokumen yang dapat menyajikan tentang keadaan, aturan, disiplin, dan dapat memberikan petunjuk dalam kegiatan penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Berikut ini adalah alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Lembar Observasi

Observasi diartikan sebagai sebuah penelitian pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Pedoman observasi digunakan untuk mengetahui penelitian yang dibuat dalam bentuk tabel, lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan daftar ceklist mengenai tindakan-tindakan apa saja yang dilakukan.

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan indikator-indikator tentang minat dan motivasi belajar siswa. Lembar observasi berisi tentang pernyataan yang sesuai dengan patokan yang akan diamati untuk melihat segala peristiwa dan kejadian yang terjadi selama proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Observasi dilakukan untuk mengamati apakah adanya terdapat minat dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.

b. Lembar Angket

Lembar angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada reponden untuk dijawabnya. Lembar angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan minat dan motivasi belajar siswa. Bentuk angket yang digunakan peneliti berupa angket tertutup dengan pertanyaan yang disertai dengan mengisi tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia. Skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan skor jawaban dari responden adalah menggunakan skala Guttman. Menurut Sugiyono (2019: 149) “Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval seperti jawaban “Ya” atau “Tidak” pada kolom yang disediakan, angket ini ditunjukkan kepada peserta didik yang dimana jumlah soal pada angket yaitu masing-masing 18 butir soal. Kisi-kisi minat dan motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.4 Indikator dan Item Pernyataan
Minat dan Motivasi Belajar Siswa**

No	Indikator	Item Pernyataan	Jumlah % Rata-rata
Minat Belajar			
1.	Perasaan senang	1, 2, 3, 4	68,5%
2.	Ketertarikan siswa	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	
3.	Perhatian siswa	13, 14	
4.	Keterlibatan siswa	15, 16, 17, 18	
Motivasi Belajar			
1.	Keantusiasan siswa dalam belajar	1, 2, 3	62,83%
2.	Keterlibatan siswa dalam	4, 5	

kegiatan belajar	
3. Ketekunan siswa dalam belajar	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12
4. Keuletan menghadapi kesulitan yang dijumpai dalam belajar	13, 14, 15, 16, 17
5. Keinginan mendalami materi	18
Jumlah	36

Pernyataan bersifat positif skor diberikan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Skor Jawaban Angket Minat dan Motivasi Belajar

Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

Untuk menghitung tingkat persentase dari angket yang diperoleh maka akan dihitung dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% = Tingkat keberhasilan yang dicapai responden

n = Jumlah skor jawaban responden

N = Nilai seluruh skor

Nilai yang diperoleh kemudian ditafsirkan dengan kategori berdasarkan tabel 3.5. Kategori Rentangan Persentase Angket.

Tabel 3.6 Kategori Rentangan Nilai Persentase Angket

Presentase Nilai	Kriteria
86-100%	Amat Baik
76-85%	Baik
60-75%	Cukup
55-59%	Kurang
<54%	Kurang Sekali

c. Lembar Wawancara

Lembar wawancara adalah sekumpulan daftar pertanyaan yang digunakan sebagai pengumpulan data dimana peneliti mengadakan

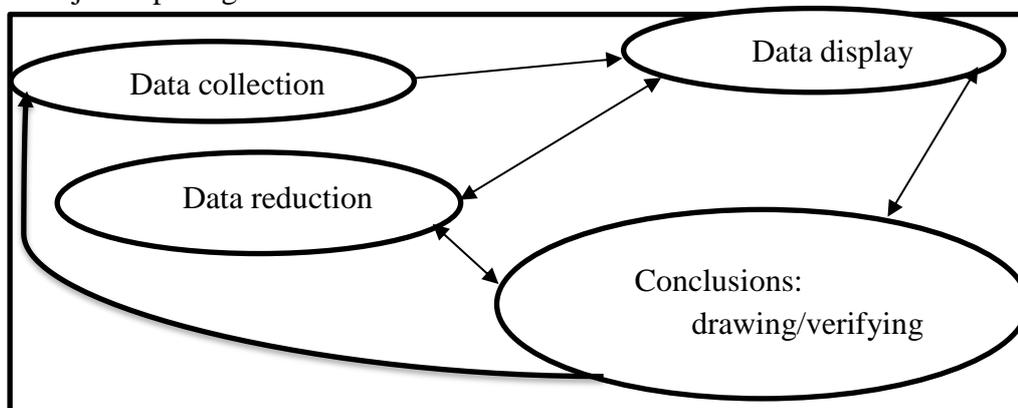
kontak langsung dengan orang tua siswa kelas III SD Negeri 04 Pandan. Adapun pertanyaan diajukan secara lisan dan tulisan, dengan tujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

d. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lalu, yang mana dokumen dapat berupa rekap nilai raport siswa, foto-foto kegiatan peneliti di SDN 04 Pandan dan di rumah orang tua siswa. Dokumen berfungsi untuk memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam rangka mempertahankan argumentasi yang disampaikan.

G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016: 246-253) mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*. Model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 3.1. komponen dalam analisis data (*interactive model*)

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data observasi, angket dan wawancara. Pengumpulan data diartikan sebagai proses atau kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau berbagai informasi terkait subjek dan objek penelitian. Data-data yang peneliti kumpulkan adalah data peran orang tua dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, minat belajar siswa, dan motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri 04 Pandan.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Dalam penelitian ini data yang didapat baik dari observasi, wawancara, maupun angket tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, minat belajar siswa, dan motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri 04 Pandan akan dipilih dan dipilah dari sekian banyak data yang didapat untuk mendapatkan data yang lebih jelas.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan jenisnya. Dalam Miles dan Huberman (1984) mengatakan data yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, grafik, matrik, dan lainnya. Dengan penyajian atau mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Pada tahap mendisplay data, peneliti menguraikan hasil observasi, angket dan reduksi wawancara yang dilakukan peneliti dilapangan mengenai peran orang tua dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri 04 Pandan Tahun Pelajaran 2021/2022.

d. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan teman baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang:

- 1) Peran orang tua dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa di kelas III SD Negeri 04 Pandan Tahun Pelajaran 2021/2022
- 2) Minat belajar siswa kelas III SD Negeri 04 Pandan Tahun Pelajaran 2021/2022
- 3) Motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri 04 Pandan Tahun Pelajaran 2021/2022

H. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Sugiyono (2016: 273-274) mengatakan bahwa uji keabsahan dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian

kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.